

**PENGARUH *CURRENT RATIO (CR)* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT FAST FOOD INDONESIA TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2011-2017**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**JUWITA PUSPITA BR TARIGAN**

**158320130**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2019**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 8/3/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)8/3/22

## ABSTRAK

### **Pengaruh *Current Ratio (CR)*, dan *Debt To Equity Ratio (DER)* Terhadap Harga Saham Pada PT. Fast Food Indonesia Tbk**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to equity ratio* terhadap harga saham pada PT. Fast Food Indonesia Tbk. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian Asosiatif Kausal yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Fast Food Indonesia Tbk periode tahun 2011-2017. Berdasarkan hasil uji t CR memiliki signifikansi sebesar  $0,297 > 0,05$  dan memiliki koefisien regresi sebesar 6,914 yang berarti bahwa CR berpengaruh positif terhadap harga saham PT. Fast Food Indonesia Tbk. DER memiliki nilai signifikansi  $0,023 < 0,05$  dan memiliki nilai koefisien regresi sebesar -30,009 yang berarti bahwa DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan hasil uji F, CR dan DER memiliki nilai signifikansi  $0,035 < 0,05$  dan menunjukkan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$   $8,765 > 6,944$  yang berarti bahwa secara simultan CR dan DER memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Nilai Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,902. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variable dependen (harga saham) dipengaruhi oleh variable independen (*Current Ratio*, *Debt to equity ratio*) sebesar 81,4%. Dan sisanya sebesar 18,6% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci : *Current Ratio (CR)*, *Debt To Equity Ratio (DER)* dan Harga Saham**

## ABSTRACT

### ***Effect of Current Ratio (CR), and Debt To Equity Ratio (DER) on Stock Prices at PT. Fast Food Indonesia Tbk***

*This study aims to determine the effect of Current Ratio and Debt to equity ratio on stock prices at PT. Fast Food Indonesia Tbk. The type of research conducted is Causal Associative research which aims to analyze the relationship between one variable with another variable or how a variable affects other variables. The population in this study is the financial statements of PT. Fast Food Indonesia Tbk period 2011-2017. Based on the results of the CR t test has a significance of  $0.297 > 0.05$  and has a regression coefficient of 6.914 which means that CR has a positive effect on the stock price of PT. Fast Food Indonesia Tbk. DER has a significance value of  $0.023 < 0.05$  and has a regression coefficient of -30.009 which means that DER has a negative and significant effect on stock prices. Based on the results of the F, CR and DER test has a significance value of  $0.035 < 0.05$  and shows the value of  $F_{count} > F_{table}$   $8.765 > 6.944$  which means that simultaneously CR and DER have a positive and significant effect on the Stock Price.*

*The value of the coefficient of determination ( $R^2$ ) is 0.902. So it can be concluded that the dependent variable (stock price) is influenced by the independent variable (Current Ratio, Debt to equity ratio) of 81,4%. And the remaining 18,6% is influenced by other variables not examined in this study.*

***Keywords: Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER) and Stock Price***

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, kasih dan karunia-Nya, penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat banyuan, bimbingan, kerja sama dari berbagai pihak dan berkah dari Tuhan Yang Maha Esa sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada Bapak Drs. Miftahuddin, MBA dan Bapak Ahmad Prayudi, S.E, M.M selaku pembimbing yang telah sabar, tekun, tulus, dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran-saran yang sangat berharga kepada penulis selama penyusunan skripsi. Selanjutnya ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Teristimewa orang tua Ayahanda Nelson Tarigan dan Ibunda Rohani Br Ginting yang telah memberikan dukungan yang luar biasa setiap harinya dalam bentuk doa maupun materi dalam penyusunan membantu menyusun susunan skripsi ini dan studi yang saya tempuh.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Dr. Ihsan Efendi, SE, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Bapak Teddi Pribadi SE, MM, selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

5. Bapak Drs. Miftahuddin, MBA, selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya membimbing penulis dan banyak memberikan saran-saran yang berharga dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Ahmad Prayudi, SE, M.M, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak kontribusi ilmu dan masukan-masukan serta koreksi dan saran hingga penulis bisa lebih maksimal dalam penulisan skripsi ini.
7. Ibu Eka Dewi Setia Tarigan, SE, M.Si, selaku Dosen Sekretaris Pembimbing yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam hal kuliah, serta telah memberikan masukan-masukan yang berharga kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Universitas Medan Area yang selama ini telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.
9. Seluruh pegawai yang telah membantu mempermudah proses pengurusan administrasi Universitas Medan Area.
10. Abang dan kakak tersayang yaitu, Edward Charol Tarigan dan Elisa Handayani Tarigan yang telah memberi motivasi dan semangat bagi penulis.
11. Teman-teman stambuk 2015 Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area yang memberikan dukungan dan motivasi untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
12. Teman-teman Team Work yang selalu memberikan dukungan.

Akhirnya hanya kepada Tuhan Yang Maha Esa semua ini diserahkan. Keberhasilan seseorang tidak akan berarti tanpa adanya proses dari kesalahan yang dibuatnya, karena manusia adalah tempatnya salah dan semua kebaikan merupakan anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa. Semoga masih ada kesempatan

penulis untuk membalas kebaikan dari semua pihak yang telah membantu dan semoga amal baik diterima oleh Tuhan Yang Maha Esa. Amin

Medan, 22 Januari 2019

Penulis

**Juwita Puspita Br Tarigan**



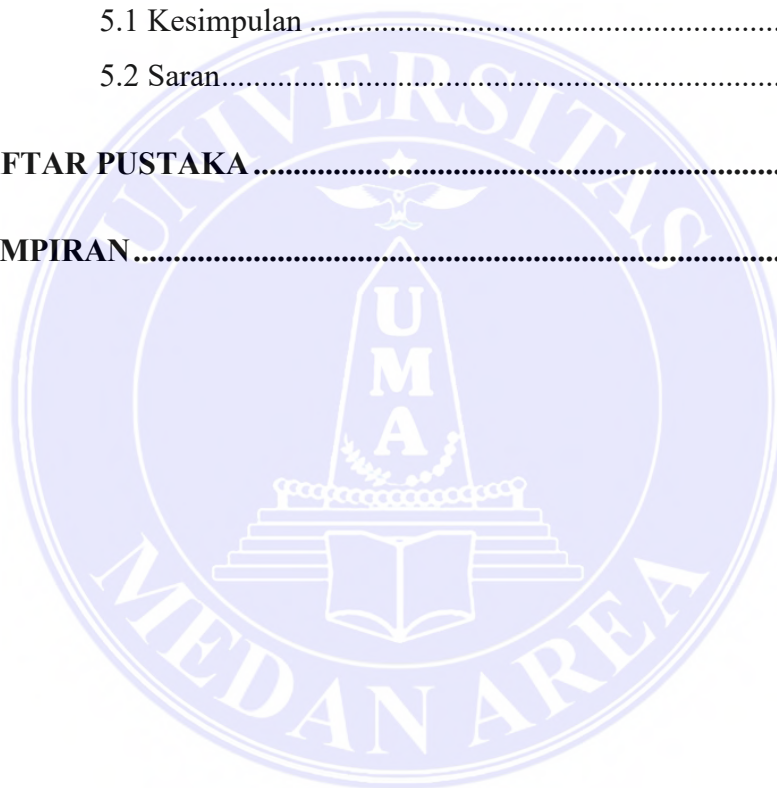


## DAFTAR ISI

Halaman

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Batasan Masalah.....	6
1.3 Rumusan Masalah .....	6
1.4 Tujuan Penelitian .....	7
1.5 Manfaat Penelitian .....	7
<b>II. LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Saham.....	9
2.2 Harga Saham .....	13
2.3 Current Ratio .....	18
2.4 Debt To Equity Ratio .....	21
2.5 Pengaruh Current Ratio Terhadap Harga Saham .....	22
2.6 Pengaruh Debt to equity ratio terhadap Harga Saham .....	23
2.7 Penelitian Terdahulu .....	23
2.8 Kerangka Konseptual .....	26
2.9 Hipotesis.....	27
<b>III. METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian .....	28

3.2 Populasi dan Sampel .....	29
3.3 Defenisi Operasional Variabel Penelitian .....	30
3.4 Jenis dan Sumber Data .....	31
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	32
3.6 Teknik Analisis Data .....	32
<b>IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasil Penelitian .....	38
4.2 Pembahasan .....	57
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	59
5.2 Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>63</b>





## DAFTAR TABEL

	Halaman
Table 1.1 Nilai CR dan DER terhadap Harga Saham .....	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	22
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian .....	33
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Current Ratio .....	49
Table 4.2 Hasil Perhitungan Debt To Equity Ratio .....	50
Tabel 4.3 Harga Saham .....	51
Tabel 4.4 Analisis Deskriptif .....	52
Tabel 4.5 Uji Normalitas .....	53
Tabel 4.6 Uji Multikolimieritas .....	55
Tabel 4.7 Uji Autokorelasi .....	57
Tabel 4.8 Analisis Regresi Linier Berganda .....	58
Tabel 4.9 Uji Signifikansi Parsial (Uji t) .....	59
Tabel 4.10 Uji Signifikansi Simultan (Uji f) .....	60
Tabel 4.11 Koefesien Determinasi .....	61

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	31
Gambar 4.1 Uji Normalitas dengan Normal Probability Plot.....	54
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas.....	58



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### I.1 Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi ini, banyak perusahaan di Indonesia yang ingin memperluas kegiatan usahanya melalui ekspansi bisnis. Tujuannya adalah untuk menjadi perusahaan yang lebih kompetitif dan untuk meningkatkan keuntungan perusahaan. Menurut Zuliarni (2012), masalah utama yang dihadapi perusahaan dalam melakukan ekspansi bisnis adalah modal. Salah satu alternatif bagi perusahaan untuk mendapatkan tambahan modal adalah melalui pasar modal.

Pasar modal merupakan tempat bertemunya permintaan dan penawaran instrumen keuangan (Mohamad Samsul 2006:43). Instrumen keuangan yang biasa diperjualbelikan di pasar modal adalah saham, obligasi, reksadana, dan instrumen derivatif. Berbagai jenis instrumen menjadi daya tarik sendiri bagi investor untuk menginvestasikan dananya di pasar modal.

Pasar modal di Indonesia masih tergolong pasar modal yang transaksinya tipis (*thin market*), yaitu pasar modal yang sebagian besar sekuritasnya kurang aktif diperdagangkan (Jogiyanto, 2010). Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang mencakup semua saham yang tercatat (yang sebagian besar kurang aktif diperdagangkan) dianggap kurang tepat sebagai indikator kegiatan pasar modal. Oleh karena itu pada tanggal 24 februari 1997 dikenalkan alternatif indeks yang lain yaitu Indeks Liquid 45 (ILQ-45). Indeks ini dibentuk hanya dari 45 saham saham yang paling aktif diperdagangkan. Hingga saat ini indeks LQ-45 masih digunakan sebagai pelengkap IHSG dan khususnya untuk menyediakan sarana yang obyektif dan terpercaya bagi analisis keuangan, manajer investasi, investor

dan pemerhati pasar modal lainnya dalam memonitor pergerakan harga dari saham-saham teraktif (Wulan dan Indarti, 2012).

Harga saham merupakan faktor yang sangat penting bagi pelaku pasar modal, karena fluktuasi harga saham akan mempengaruhi keuntungan investor dan citra perusahaan. Jika harga saham mengalami peningkatan maka investor akan mendapatkan keuntungan baik itu dari selisih peningkatan harga saham maupun dividen yang akan diterima. Peningkatan suatu harga saham juga akan membuat perusahaan lebih mudah mendapatkan modal karena citra yang baik di mata investor. Menurut Hunjra, *et al.* (2014) harga saham adalah indikator kekuatan perusahaan secara keseluruhan, jika harga saham perusahaan terus meningkat maka menunjukkan perusahaan dan manajemen telah melakukan pekerjaan mereka yang sangat baik.

Adanya faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham mengharuskan para investor melakukan analisis menyeluruh guna meminimalisir risiko yang diderita atas investasi saham yang dilakukannya. Analisis saham terdiri atas analisis teknikal dan analisis fundamental (Darmadji dan Fakhruddin, 2011:149). Analisis teknikal atau sering disebut *chartist* merupakan salah satu metode dimana para analis melakukan evaluasi saham berbasis pada data-data statistik yang dihasilkan dari aktivitas perdagangan saham, seperti harga saham dan volume transaksi.

Dengan berbagai grafik yang ada serta pola-pola grafik yang terbentuk, analisis teknikal memprediksi arah pergerakan harga saham ke depan. Selanjutnya, analisis fundamental merupakan penilaian saham dengan mempelajari atau mengamati berbagai indikator yang terkait dengan kondisi

makro ekonomi dan kondisi industri suatu perusahaan hingga berbagai indikator keuangan dan manajemen perusahaan. Beberapa data atau indikator yang umum digunakan, antara lain: pendapatan laba, pertumbuhan penjualan, imbal hasil atau pengembalian atas ekuitas (ROE), margin laba, dan data keuangan lainnya sebagai sarana untuk menilai kinerja perusahaan dan potensi pertumbuhan perusahaan di masa mendatang. Sedangkan menurut Anoraga dan Pakarti (2008:108-109), analisis fundamental sangat berhubungan dengan kondisi keuangan perusahaan. Dengan analisis tersebut calon investor dapat mengetahui aktivitas operasional dari perusahaan yang sahamnya dibeli. Karena biasanya nilai suatu saham sangat dipengaruhi oleh kinerja dari perusahaan yang bersangkutan. Hal tersebut penting karena nantinya akan berhubungan dengan hasil yang akan diperoleh dari investasi dan juga risiko yang harus ditanggung atas investasi saham yang dilakukan.

Zuliarni (2012) menjelaskan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah kondisi perusahaan yang erat hubungannya dengan kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan analisis yang digunakan untuk laporan keuangan adalah dengan menggunakan rasio keuangan.

Para investor yang rasional pasti akan memperhatikan aspek fundamental untuk menilai ekspektasi imbal hasil (*return*) yang akan diperolehnya. Salah satu faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham adalah kondisi internal perusahaan. Kondisi internal perusahaan tergambar dari kinerja perusahaan. Salah satu cara untuk mengukur kinerja perusahaan adalah melalui kinerja keuangan perusahaan yang tercermin dari rasio-rasio keuangan. Dalam penelitian ini, salah satu komponen yang berhubungan dengan kondisi internal perusahaan adalah



kinerja perusahaan yang terdiri dari *Current Ratio* (CR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

*Current Ratio* (CR) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan aktiva lancar perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimiliki (Darsono dan Ashari, 2005: 52).

Kuswara (2012) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa terdapatnya pengaruh positif dan signifikan dari current ratio pada harga saham perusahaan, hal ini disebabkan karena semakin tinggi current ratio perusahaan menunjukkan semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajibannya sehingga para investor merasa aman untuk menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut hal ini akan meningkatkan harga saham perusahaan yang memiliki current ratio yang tinggi.

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang (Darsono dan Ashari, 2005: 54).

Penulis memilih rasio CR dan DER sebagai faktor yang mempengaruhi harga saham karena CR dan DER merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan membayar hutang baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Kedua variabel tersebut diduga menjadi pertimbangan bagi investor dalam memilih saham perusahaan. Nilai CR dan DER pada PT Fast Food Indonesia Tbk periode tahun 2011-2017 dapat dilihat pada tabel 1.1 dibawah ini.



**Tabel 1.1**  
**Nilai CR, dan DER terhadap Harga Saham**  
**PT Fast Food Indonesia Tbk**  
**Periodetahun 2011-2017**

Rasio	Tahun						
	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
CR (%)	179,7	176,8	170,7	188,3	126,2	179,3	189,2
DER (%)	86,3	79,9	84,2	81,2	107,2	110,7	112,5
HargaSaham	2.290	2.792	1.900	2.100	1.150	1.500	1.440

*Sumber : PT Fast Food Indonesia Tbk*

Berdasarkan hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) selama periode tahun 2011-2017 mengalami peningkatan hanya pada tahun 2014 dan 2017. Sedangkan pada tahun 2011, 2012, 2013, 2015 dan 2016 CR mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena kurang mampunya perusahaan membayar hutang jangka pendek. Sementara hasil perhitungan Debt To Equity Ratio (DER) terjadi peningkatan pada tahun 2013, 2015, 2016 dan 2017. Dan mengalami penurunan pada tahun 2012 dan 2014. Sementara harga saham meningkat pada tahun 2012, 2014 dan 2016 yang berarti bahwa semakin banyak permintaan akan saham perusahaan. Dan penurunan terjadi pada tahun 2013, 2015 dan 2017.

Omete (2013) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa semakin tinggi debt to equity ratio berarti semakin tinggi pula risiko yang mungkin dihadapi perusahaan dan tingginya debt to equity ratio dapat mengurangi keuntungan dari perusahaan karena perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi akan lebih memilih untuk membayarkan hutang-hutangnya dan hal tersebut dapat memberikan dampak kepada turunnya harga saham perusahaan.

Objek penelitian adalah PT Fast Food Indonesia Tbk dengan periode penelitian 7 tahun yaitu tahun 2011-2017.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka disusunlah penelitian yang berjudul **“Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham pada PT Fast Food Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2017”**.

## **I.2 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti menitikberatkan pada laporan keuangan PT Fast Food Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2017. Selain itu peneliti ingin melihat sejauh mana pengaruh Current Ratio dan Debt to equity ratio terhadap harga saham pada PT Fast Food Indonesia Tbk.

## **I.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang penelitian, maka perumusan permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah current ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada PT. Fast Food Indonesia Tbk yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah debt to equity ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada PT. Fast Food Indonesia Tbk yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI)?

3. Apakah current ratio dan debt to equity ratio secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada PT. Fast Food Indonesia Tbk yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI)?

#### **I.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang penelitian dan rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui current ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada PT. Fast Food Indonesia Tbk yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Untuk mengetahui debt to equity ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada PT. Fast Food Indonesia Tbk yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk mengetahui current ratio dan debt to equity ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada PT. Fast Food Indonesia Tbk yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### **I.5 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi suatu manfaat, baik langsung maupun tidak langsung bagi berbagai pihak, yaitu :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi, pengetahuan, serta pemahaman mengenai pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap harga saham pada PT. Fast food Indonesia Tbk yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu penulis juga dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapat dalam dunia kerja kelak.

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dalam memberikan masukan bagi perusahaan mengenai harga saham. Selain itu juga menjadi bahan pertimbangan perusahaan dalam menentukan kebijakan apa yang dilakukan perusahaannya.

3. Bagi peneliti lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa lain yang akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini.

4. Bagi Akademis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambahkan diperpustakaan dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian asosiatif kausal. Menurut Kurniawan (2015), penelitian asosiatif Kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain.

##### 3.1.2 Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang berkenaan dengan masalah yang diteliti, maka penelitian ini dilakukan dengan mengambil sample perusahaan PT Fast Food Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dimana data tersebut dapat diakses melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

##### 3.1.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan dalam lima bulan yang dimulai pada bulan Oktober 2018 sampai Februari 2019.

Rincian waktu penelitian disajikan sebagai berikut :



**Tabel 3.1**  
**Jadwal Kegiatan Penelitian**

No	Kegiatan	Oktober				November				Desember				Januari				Februari				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pembuatan dan seminar proposal																					
2	Pengumpulan data																					
3	Analisis data																					
4	Penyusunan skripsi																					
5	Seminar hasil																					
6	Pengajuan sidang meja hijau																					

Sumber : Penulis

### 3.2 Populasi dan Sampel

#### 3.2.1 Populasi

Menurut Sugiono (2010:115), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua laporan keuangan yang diterbitkan oleh PT Fast Food Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2017.

#### 3.2.2 Sampel

Menurut Sugiono (2010:116), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sampel.



### 3.3 Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, yang kemudian akan ditarik kesimpulan berdasarkan informasi yang diperoleh tersebut (Sugiyono, 2010:2). Variabel dalam penelitian ini dapat diklarifikasikan menjadi 2, yaitu variabel dependen dan independen.

Masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas yang sifatnya tidak dapat berdiri sendiri serta menjadi perhatian untuk peneliti.

Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham yang dinotasikan dengan Y.

Harga saham adalah nilai sekarang atau present value dari aliran kas yang diharapkan diterima. Harga saham dipasar modal sangat ditentukan oleh kekuatan permintaan (*demand*) dan penawaran (*supply*). Semakin banyak investor yang membeli saham, semakin tinggi harga saham tersebut.

2. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat baik itu secara positif atau negatif , serta sifatnya dapat berdiri sendiri. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah *Current Ratio* ( $X_1$ ) dan *Debt to equity ratio* ( $X_2$ ).

1. *Current Ratio* ( $X_1$ )

Current ratio atau rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan.

Rumus rasio lancar :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}} \times 100\%$$

## 2. Debt To Equity Ratio

*Debt to Equity Ratio*, merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio ini dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

Rumus untuk mencari *Debt To Equity Ratio* dapat digunakan perbandingan antara total utang dengan total ekuitas sebagai berikut :

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}} \times 100\%$$

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

#### 3.4.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2012:131) data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Data sekunder diperoleh dalam bentuk laporan keuangan tahunan perusahaan yang didapat melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yang termuat dalam Indonesia *Capital Market Directory* (ICMD) tahun 2013-2017.

#### 3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan (*annual report*) perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2013 sampai 2017. Data penelitian ini diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan dan pencatatan laporan-laporan keuangan yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.6 Teknik Analisis Data

#### 3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi (ringkasan, pengaturan, atau penyusunan data dalam bentuk tabel numerik dan grafik) sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Statistik deskriptif umumnya digunakan dalam penelitian untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama. Ukuran yang digunakan dalam deskriptif antara lain berupa: rata-rata (mean), median dan standar deviasi.

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini perlu dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data yang digunakan dalam penelitian sudah normal atau tidak normal. Pengujian ini terdiri dari beberapa bagian sebagai berikut, yakni:

#### 3.6.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2005:110) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas terhadap residual dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Tingkat signifikansi yang digunakan  $\alpha = 0,05$ . Dasar pengambilan keputusan adalah melihat angka probabilitas  $p$ , dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika nilai probabilitas  $\geq 0,05$ , maka asumsi normalitas terpenuhi.
2. Jika nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka asumsi normalitas tidak terpenuhi.

#### 3.6.2.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2011: 105) Uji multikolinieritas merupakan uji yang menentukan ada tidaknya hubungan linear antara variabel independen dengan

variabel independen lainnya. Gejala multikolinieritas dapat dilihat dari besarnya nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factory*), kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Tolerance adalah variabel yang mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan variabel variabel independen lainnya. Nilai yang dipakai untuk *Tolerance* > 0,1, dan VIF <10, maka tidak terjadi multikolinieritas.

### 3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011: 139) Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan antara variance residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatter plot* antara SRESID pada sumbu Y, dan ZPRED pada sumbu X. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji Glejser. Dasar pengambilan keputusan adalah melihat angka probabilitas dari statistik uji Glejser, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika koefisien signifikansi (nilai probabilitas)  $\geq 0,05$ , maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



2. Jika koefisien signifikansi (nilai probabilitas) < 0,05, maka terjadi heteroskedastisitas.

### 3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2011:110) Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam sebuah model regresi linear dan korelasiantara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

Autokorelasi digunakan pada model regresi yang datanya time series. Asuransi mengenai independen terhadap residual (non-autokorelasi) dapat diuji dengan menggunakan uji Durbin-watson. Nilai statistik dari uji Durbin-Watson yang lebih kecil dari 1 atau lebih besar dari 3 diindikasikan terjadi autokorelasi.

### 3.6.3 Uji Statistik

Untuk menganalisis data digunakan uji statistik dengan pemodelan Regresi Linear Berganda . regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen current ratio dan debt to equity ratio terhadap variabel dependen harga saham. Dengan kata lain melibatkan dua variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dan satu variabel terikat ( $Y$ ). Menurut Sugiyono (2009:277) Model Regresi Linear berganda dinyatakan dalam persamaan :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon$$

Dimana :

Y : Harga Saham

A : Konstanta

B1,b2 : Koefisien arah regresi



- X1 : Current Ratio  
X2 : Debt to Equity Ratio  
 $\epsilon$  : Standart error

### 3.6.4 Uji Hipotesis

#### 3.6.4.1 Uji Parsial (Uji t)

Menurut Sugiyono (2009:250) Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Cara untuk menghitung atau mengetahuinya yaitu dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil sama dengan nilai  $t_{tabel}$  maka variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Menurut Sarwono (2007:91) Pengambilan kesimpulan  $H_0$  diterima atau tidak ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Tingkat  $sig t \leq \alpha$  (0,05) maka hipotesis diterima artinya secara parsial variabel independen yaitu *current ratio* dan *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu harga saham.
2. Tingkat  $sig t \geq \alpha$  (0,05) maka hipotesis ini ditolak artinya secara parsial variabel independen yaitu *current ratio* dan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu harga saham.

#### 3.6.4.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama (simultan). Apabila tingkat probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Adapun prosedur pengujiannya adalah setelah melakukan perhitungan terhadap F hitung kemudian membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

1. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan tingkat signifikansi ( $\alpha$ )  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak ( $H_0$  diterima), yang berarti secara simultan semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan tingkat signifikansi ( $\alpha$ )  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima ( $H_0$  ditolak) yang berarti secara simultan semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

#### 3.6.4.3 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Digunakan untuk mengukur seberapa kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berada diantara nol dan satu. Jika nilai  $R^2$  mendekati angka 1 maka variabel bebas makin mendekati hubungan dengan variabel terikat atau dapat dikatakan bahwa pengguna model tersebut dapat dibenarkan. Dari koefisien determinasi ini dapat diperoleh suatu nilai untuk mengukur besarnya sumbangan dari variabel X terhadap variasi naik turunnya variabel Y, yang biasanya dapat dinyatakan pula dalam presentase.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Current Ratio (CR) ( $X_1$ ) memiliki nilai probabilitas (Sig.) sebesar  $0,297 > 0,05$  dan memiliki koefisien regresi sebesar 6,914 yang berarti bahwa Current Ratio (CR) ( $X_1$ ) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Harga Saham (Y) pada PT. Fastfood Indonesia Tbk.
2. Debt To Equity Ratio (DER) ( $X_2$ ) memiliki nilai probabilitas (Sig.) sebesar  $0,023 < 0,05$  dan memiliki koefisien regresi sebesar -30,009 yang berarti bahwa secara parsial Debt To Equity Ratio (DER) ( $X_2$ ) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham (Y) pada PT. Fast Food Indonesia Tbk.
3. Secara simultan Current Ratio (CR) ( $X_1$ ), Debt To Equity Ratio (DER) ( $X_2$ ) memiliki nilai probabilitas (Sig.) sebesar  $0,035 < 0,05$  dan menunjukkan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dimana  $8,765 > 6,944$  yang berarti bahwa secara simultan variabel bebas (CR, dan DER) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel terikat (harga saham).

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan sebaiknya menambah atau menggunakan rasio keuangan yang lainnya sebagai variabel bebas.
2. Bagi Investor yang akan berinvestasi saham pada PT. Fastfood Indonesia Tbk diharapkan untuk melihat nilai rasio kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan.
3. Bagi perusahaan diharapkan untuk dapat meningkatkan kinerja keuangan agar dapat meningkatkan kepercayaan para investor untuk membeli saham perusahaan serta mampu menyampaikan informasi mengenai perkembangan perusahaan dan laporan keuangan dengan lebih akurat.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Current Ratio (CR) ( $X_1$ ) memiliki nilai probabilitas (Sig.) sebesar  $0,297 > 0,05$  dan memiliki koefisien regresi sebesar 6,914 yang berarti bahwa Current Ratio (CR) ( $X_1$ ) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Harga Saham (Y) pada PT. Fastfood Indonesia Tbk.
2. Debt To Equity Ratio (DER) ( $X_2$ ) memiliki nilai probabilitas (Sig.) sebesar  $0,023 < 0,05$  dan memiliki koefisien regresi sebesar -30,009 yang berarti bahwa secara parsial Debt To Equity Ratio (DER) ( $X_2$ ) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham (Y) pada PT. Fast Food Indonesia Tbk.
3. Secara simultan Current Ratio (CR) ( $X_1$ ), Debt To Equity Ratio (DER) ( $X_2$ ) memiliki nilai probabilitas (Sig.) sebesar  $0,035 < 0,05$  dan menunjukkan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dimana  $8,765 > 6,944$  yang berarti bahwa secara simultan variabel bebas (CR, dan DER) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel terikat (harga saham).

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan sebaiknya menambah atau menggunakan rasio keuangan yang lainnya sebagai variabel bebas.
2. Bagi Investor yang akan berinvestasi saham pada PT. Fastfood Indonesia Tbk diharapkan untuk melihat nilai rasio kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan.
3. Bagi perusahaan diharapkan untuk dapat meningkatkan kinerja keuangan agar dapat meningkatkan kepercayaan para investor untuk membeli saham perusahaan serta mampu menyampaikan informasi mengenai perkembangan perusahaan dan laporan keuangan dengan lebih akurat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, P dan Pakarti, P. 2008. **Pengantar Pasar Modal**. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta
- Arifin, J, Ahmad Sunaryo. 2007. **Manajer Keuangan dan Akuntan**. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhrudin. 2006. **Pasar Modal Di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab**. Jakarta: Salemba Empat
- Darsono dan Ashari. 2005. **Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan**. Yogyakarta: Andi
- Fahmi, Irham. 2017. **Analisis Laporan Keuangan**. Bandung: Alfabeta
- Ghozali, Imam. 2011. **Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 (Edisi 5)**. Badan Penerbit-Universitas Diponegoro
- Harahap, Sofyan Syafitri. 2010. **Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan**. Edisi 1. Jakarta: Rajawali Pers
- Kasmir. 2015. **Analisis Laporan Keuangan**. Jakarta: Rajawali Pers
- Kasmir. 2015. **Pengantar Manajemen Keuangan**. Jakarta: Prenadamedia
- Ramadhani, MA. 2017. **Manajemen Investasi**. Bandung: Pustaka Setia
- Samsul, Mohamad. 2011. **Pasar Modal & Manajemen Portofolio**. Jakarta: Erlangga
- Sugiyono. (2010). **Metode Penelitian Bisnis**. Bandung : Alfabeta
- Adriana Kundiman. **Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Return On Equity terhadap harga saham pada indeks LQ 45 di BEI periode 2010-2014**. Among Makarti Vol.9 No.18, Desember 2016
- I Dewa Gede Suryawan, I Gde Ary Wirajaya. **Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Return On Assets Pada Harga Saham**. Vol.21.2. November (2017): 1317-1345
- Ilmiyatus Sajiyyah. **Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Return On Investment terhadap Harga Saham Perusahaan Food & Beverages**. AKADEMIKA; Vol. 14. No.1 Februari 2016.

Vera Ch. O. Manoppo, Bernhard Tewel, Arrazi Bin Hasan Jan. **Pengaruh Current Ratio, der, roa dan npm terhadap harga saham pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di bei periode 2013-2015.** Vol.5 No.2 Juni 2017, Hal. 1813–1822.

Riris Novitasari. **Pengaruh Current Ratio(CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA) dan return on equity (ROE) terhadap harga saham.** Universitas Diponegoro

Yunita Noor Felita. **Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), dan Return On Equity Ratio (ROE) terhadap harga saham perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015.** Universitas Muhammadiyah Surakarta

Wuri Retno Utami. **Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), dan Price Earning Ratio (PER) terhadap harga saham.** Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Budhi Suparningsih. **Effect of to equity ratio (DER), price earnings ratio (PER), net profit margin (NPM), return on investment (ROI), earning per share (EPS) In Influence exchange rates and Indonesia interest rates (SBI) share price in textile and garment industry Indonesia stock exchange.** Krisnadwipayana University Jakarta Indonesia. Vol.4 No. 58-62 September 2017.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

<http://id.investing.com>

## Lampiran 1

### Hasil Penelitian

#### 1. Perhitungan Current Ratio (CR)

Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	%	Current Ratio
2011	758.699.088	422.292.264	100	179,7
2012	802.839.688	454.121.516	100	176,8
2013	912.654.898	535.524.358	100	170,4
2014	939.719.765	499.173.655	100	188,3
2015	996.744.541	789.861.980	100	126,2
2016	1.210.852.255	675.247.317	100	179,3
2017	1.256.248.188	664.008.702	100	189,2

#### 2. Perhitungan Debt To Equity Ratio

Tahun	Total Utang (Debt)	Ekuitas (Equity)	%	Debt To Equity Ratio (DER)
2011	717.263.541	830.718.483	100	86,3
2012	791.183.187	990.722.807	100	79,9
2013	927.152.888	1.100.971.775	100	84,2
2014	969.470.123	1.193.163.687	100	81,2
2015	1.195.619.040	1.114.917.330	100	107,2
2016	1.354.608.586	1.223.210.987	100	110,7
2017	1.455.851.579	1.293.570.812	100	112,5

#### 3. Harga Saham

Tahun	Harga Saham (Rp)
2011	2.290
2012	2.792
2013	1.900
2014	2.100
2015	1.150
2016	1.500
2017	1.440

## Lampiran 2

### Statistik Deskriptif

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current ratio	7	126.20	189.20	1.7274E2	21.53755
Debt to equity ratio	7	79.90	112.50	94.5286	14.81055
Harga Saham	7	1150.00	2762.00	1.8774E3	557.62558
Valid N (listwise)	7				

## Lampiran 3

### Uji Asumsi Klasik

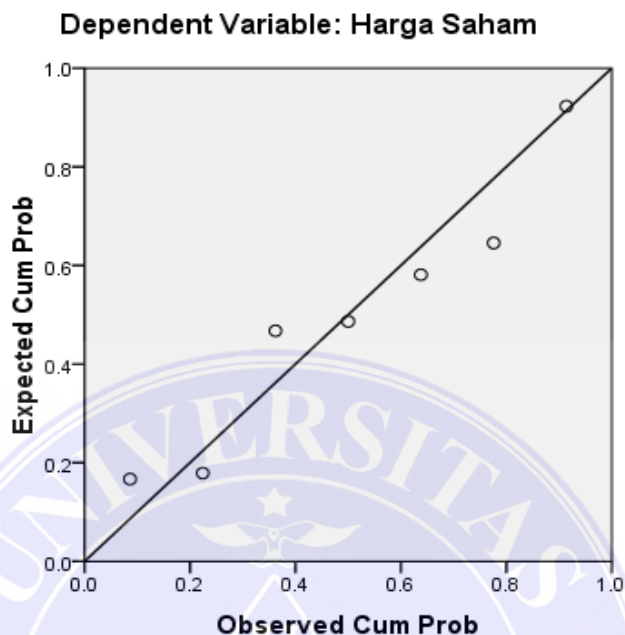
#### 1. Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		7
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.40356270E2
Most Extreme Differences	Absolute	.176
	Positive	.176
	Negative	-.172
Kolmogorov-Smirnov Z		.465
Asymp. Sig. (2-tailed)		.982

a. Test distribution is Normal.

### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



## 2. Uji Multikolinieritas

Coefficients<sup>a</sup>

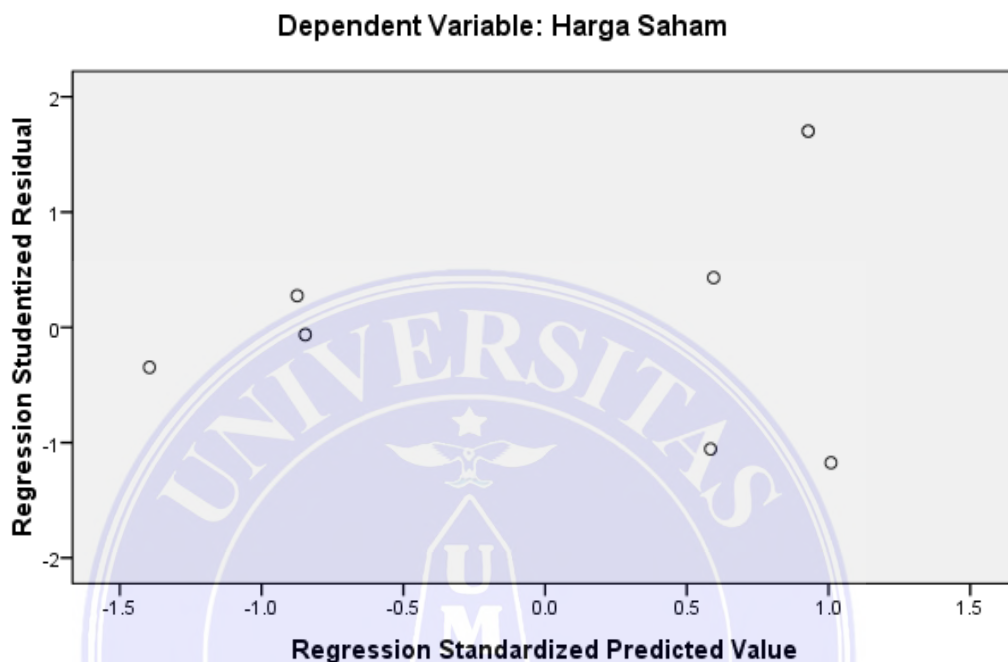
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3519.773	1425.748		2.469	.069		
Current ratio	6.914	5.767	.267	1.199	.297	.936	1.068
Debt to equity ratio	-30.009	8.387	-.797	-3.578	.023	.936	1.068

a. Dependent Variable: Harga Saham



### 3. Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot



### 4. Uji Autokorelasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.902 <sup>a</sup>	.814	.721	294.37511	1.869

a. Predictors: (Constant), Debt to equity ratio, Current ratio

b. Dependent Variable: Harga Saham

## Lampiran 4

### Analisis Regresi Linear Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3519.773	1425.748		2.469	.069
	Current ratio	6.914	5.767	.267	1.199	.297
	Debt to equity ratio	-30.009	8.387	-.797	-3.578	.023

a. Dependent Variable: Harga Saham

## Lampiran 5

### Uji Hipotesis

#### 1. Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3519.773	1425.748		2.469	.069
	Current ratio	6.914	5.767	.267	1.199	.297
	Debt to equity ratio	-30.009	8.387	-.797	-3.578	.023

a. Dependent Variable: Harga Saham

#### 2. Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1519050.896	2	759525.448	8.765	.035 <sup>a</sup>
	Residual	346626.818	4	86656.705		
	Total	1865677.714	6			

a. Predictors: (Constant), Debt to equity ratio, Current ratio

b. Dependent Variable: Harga Saham

### 3. Uji Determinasi ( $R^2$ )

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.902 <sup>a</sup>	.814	.721	294.37511

a. Predictors: (Constant), Debt to equity ratio, Current ratio

